

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Istilah penelitian kelas dipakai untuk lebih menekankan kelas sebagai setting penelitian. Dalam konteks penelitian kelas lebih ditekankan pada bagaimana keterampilan dan teknik yang dimiliki guru dalam menggali informasi untuk kepentingan perbaikan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pengelolaan pembelajaran. Peneliti berusaha memperbaiki praktik-praktik dalam pembelajaran dengan menggunakan tindakan praktis. Aspek pemilihan meliputi perencanaan, tindakan observasi dan refleksi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B kelas Al Aziz di RA Al Muna Semarang Tahun Ajaran 2010/2011 dengan jumlah peserta didik 12 siswa yang terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 November 2011 sampai 15 Desember 2011.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah daya faham anak tentang tatacara shalat, gerakan-gerakan shalat serta bacaan-bacaan shalat.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah kegiatan belajar mengajar pelajaran sentra religi materi shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.

Adapun faktor-faktor yang akan diamati adalah pembelajaran shalat, keruntutan gerakan-gerakan shalat, ketepatan dalam bacaan-bacaan shalat, peningkatan kefahaman siswa melalui test kognitif yang dilaksanakan pada setiap berakhirnya siklus.

D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat ditetapkan berupa penilaian tindakan kelas. Prosedur dan langkah-langkah penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar yang dilakukan dalam penelitian tindakan.

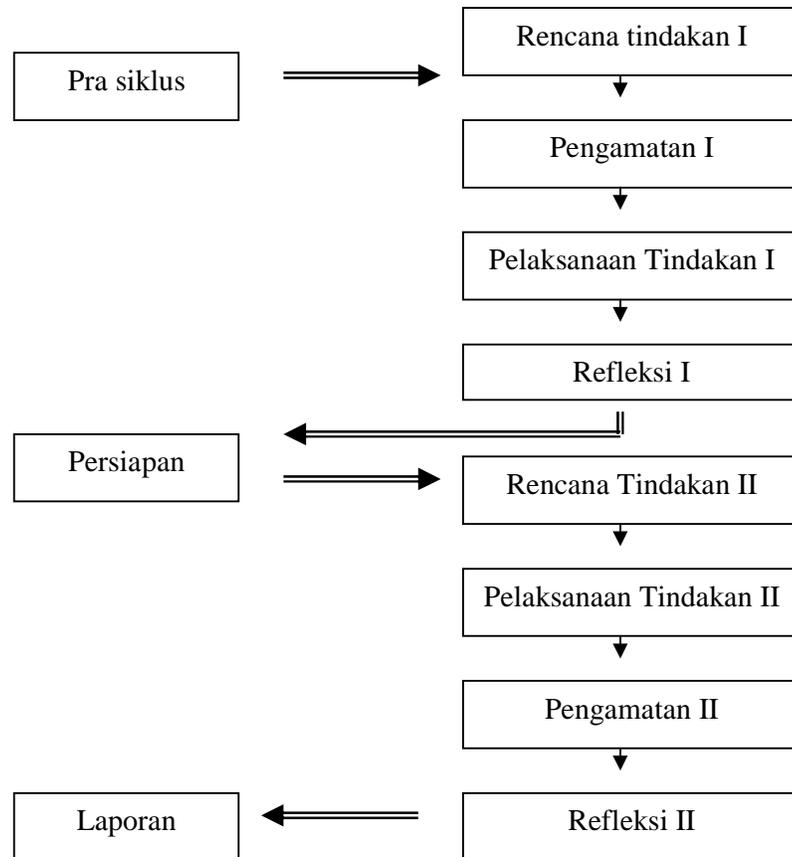
Menurut Suharsimi Arikunto dkk penelitian tindakan kelas merupakan:

1. Perencanaan tindakan meliputi membentuk rancangan pembelajaran
2. Pelaksanaan tindakan, meliputi observasi tindakan belajar mengajar yakni guru mengadakan pengamatan untuk mengetahui tingkat belajar siswa. Guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode yang sesuai dan menarik.
3. Observasi, dalam tahap observasi dilaksanakan dengan proses pembelajaran meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan pencatatan adanya tanda-tanda tercapainya tindakan serta dampak yang terjadi setelah dilaksanakan tindakan.
4. Refleksi, menganalisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan dan tindakan berikutnya. Diharapkan setelah pelaksanaan metode demonstrasi siswa lebih mengerti tentang tatacara melaksanakan shalat.¹

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaannya melibatkan tindakan kolaboratif. Peneliti berkolaborasi dengan guru sentra religi.

Dalam melaksanakan penelitian ini ada 4 tahap yang dilaksanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan setiap siklus didasarkan atas masukan dari siklus yang sebelumnya. Proses penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan

¹ Suaharsim, Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.



Langkah-langkah di atas merupakan satu kesatuan dalam siklus dalam penelitian tindakan siklus selalu berulang, bahkan satu siklus selesai mungkin guru akan menemukan masalah-masalah baru atau masalah-masalah lama yang belum tuntas untuk dipecahkan dilanjutkan siklus II dan seterusnya seperti pada siklus pertama.

Penelitian tindakan kelas dirancang menjadi 3 siklus yang mana tahapan dalamnya meliputi, kegiatan-kegiatan yang telah digunakan adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen dalam penelitian yang dipergunakan peneliti bersama dengan guru pengamat meliputi:

1. Pelaksanaan Observasi

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasif. Peneliti terlibat dengan kegiatan pembelajaran sebagai orang yang yang diamati yaitu sebagai guru sentra religi. Penelitian dibantu dengan tim kolaborasi guru sentra religi.

Adapun instrumennya menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis meliputi aktivitas di kelas dalam proses pembelajaran.

Lembar observasi siswa digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam bentuk checklist. Checklist ini digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bacaan dan gerakan shalat yang dilaksanakan oleh peserta didik.

2. Test -retest

Test berupa lembar kerja yang diberikan kepada siswa untuk diisi mengenai gerakan-gerakan sholat yang benar.

F. Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menempuh prosedur sebagai berikut

1. Tahap Persiapan Tindakan

Penelitian ini karena setiap berlangsungnya sentra religi kebanyakan siswa pasif. Perhatian sebagian siswa tidak fokus pada kegiatan pembelajaran, penjelasan guru, bermain dengan alat tulis, mengganggu teman dan kebanyakan dari mereka menunggu apa yang diberikan oleh seorang guru, sehingga siswa jarang sekali berusaha mencari, menemukan sendiri melalui kegiatan pembelajaran.

Observasi yang dilaksanakan peneliti mengenai fokus yang akan diobservasi berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi

2. Rencana Tindakan

a. Perencanaan

Tahap perencanaan mencakup kegiatan penyiapan perangkat pembelajaran dan merancang skenario pembelajaran dengan metode demonstrasi.

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengadakan pembelajaran sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan dalam satuan kegiatan harian (SKH). Satu siklus dengan alokasi waktu 90 menit. Setiap akhir siklus diadakan test untuk mengetahui peningkatan daya faham siswa.

c. Observasi

Tahap observasi dilaksanakan peneliti yang mengamati kemampuan siswa dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan materi pembelajaran yakni bab shalat. Setiap siswa diberi tugas yang diklasifikasikan sesuai dengan jenis pertanyaannya dan direkam dalam lembar observasi dengan menggunakan tanda checklist pada kolom yang tersedia kemudian data siswa hasil checklist. Hal ini untuk mengetahui peningkatan daya faham siswa dengan menggunakan metode demonstrasi sejak sebelum diberi tindakan (siklus 0) sampai dengan siklus III

d. Refleksi

Tahap analisis dan refleksi dilakukan oleh peneliti dengan cara menganalisis hasil observasi dan hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal test. Dengan demikian analisis dilaksanakan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis akan diperoleh kesimpulan bagian yang telah memenuhi target dan bagian yang perlu diperbaiki.

Pada pelaksanaan PTK ini mekanisme kerjanya diwujudkan dalam bentuk 3 siklus.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Test

Test adalah alat ukur yang diberikan pada setiap individu dapatkan hasil sesuai yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau perbuatan. Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan yang dimiliki.² Individu atau kelompok. Dalam penelitian ini data yang digunakan pemahaman shalat peserta didik melalui alat evaluasi pada setiap akhir siklus. Alat evaluasi ini digunakan untuk mengukur pemahaman gerakan shalat peserta didik RA Al Muna kelompok B tahun ajaran 2010/2011 semester ganjil mata pelajaran sentra religi pada materi shalat.

2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara berulang terhadap mutu peserta, kompetensi, situasi, proses atau perilaku.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lazim digunakan bila responden yang diambil tidak terlalu banyak. Teknik ini banyak digunakan untuk memahami fenomena pada perilaku atau tindakan seseorang dalam melaksanakan aktifitasnya menyelidiki tingkah laku individu dan proses terjadinya suatu peristiwa yang dapat diobservasi baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun situasi buatan.³

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjangkau data berupa kemampuan mengingat dan aktivitas siswa RA Al Muna kelompok B selama kegiatan belajar mengajar, terutama keaktifan dalam mengungkapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi shalat. Adapun cara pengumpulan data berupa kegiatan shalat selama siklus berlangsung diambil melalui instrumen lembar observasi.

² Suharsimi, Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. edisi revisi(jakarta: rieneke cipta,2004, hlm. 132

³ Sugiyino, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 203

H. Analisis Data Penelitian

1. Metode Demonstrasi

Hasil observasi terhadap metode demonstrasi siswa berdasarkan prosentase jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan secara keseluruhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan metode demonstrasi sebelum dilakukan tindakan dengan sesudah diberikan tindakan. Dalam menghitung prosentase menggunakan rumus:

$$prosentase = \frac{\Sigma \text{pertanyaan}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

2. Pemahaman Materi Shalat

Hasil pekerjaan siswa dalam menjawab soal test aktif siklus. Tiap-tiap siklus dievaluasi untuk mengetahui perubahan skor siswa sejak siklus I sampai III. Dalam memberikan skor terhadap jawaban siswa peneliti menggunakan rumus

$$skor = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Siswa yang telah mencapai skor 8,00 dinyatakan berhasil sedangkan siswa yang belum mencapai skor 8,00 dinyatakan belum berhasil.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator yang menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terhadap hasil yang dicapai setelah tindakan dilaksanakan. Apabila hasil tidak sesuai standar minimal yang harus ditentukan, maka tindakan dinyatakan tuntas. Adapun indikator keberhasilan tiap-tiap siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Siklus I

Indikator keberhasilan yang ditetapkan pada siklus I setelah 60% siswa telah melaksanakan tugas dari guru berupa pemahaman materi shalat.

2. Siklus II

Tindakan keberhasilan pada siklus II adalah jika 70% siswa telah melaksanakan tugas dari guru berupa pemahaman materi shalat.

3. Siklus III

Tindakan keberhasilan pada siklus III adalah jika 80% siswa telah melaksanakan tugas dari guru berupa pemahaman materi sholat.